

**PENGARUH POLA ASUH *NEGLECTFUL* TERHADAP
KEDISIPLINAN IBADAH SALAT REMAJA AWAL DAN
IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
(STUDI PADA SISWA MTS HIDAYATULLAH
YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memeperoleh
Gelar Sarjana**

Disusun Oleh:

DWI ANGGA SUSENA

22102020020

Dosen Pembimbing Skripsi:

Prof. Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP 19600310 198703 2 001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-815/Un.02/DD/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH POLA ASUH ANAK *NEGLECTFUL* TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SALAT REMAJA AWAL DAN IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN KONSELING ISLAM (STUDI PADA SISWA MTS HIDAYATULLAH YOGYAKARTA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **DWI ANGGA SUSENA**
Nomor Induk Mahasiswa : **22102020020**
Telah diujikan pada : **Rabu, 29 April 2026**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a3c2a14077c



Penguji I
Slamet, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a1520c217844



Penguji II
Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a1401f9886a2



Yogyakarta, 29 April 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Mafnudin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a155e5d94c0d

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Angga Suseana
NIM : 22102020020
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Neglectful Terhadap Kedisiplinana Ibadah Shalat Remaja Awal dan Implikasinya Bagi Bimbingan Konseling Islam (Studi Pada Siswa MTS Hidayatullah Yogyakarta)

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- ✓ Bebas dari unsur plagiarisme.
- ✓ Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- ✓ Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

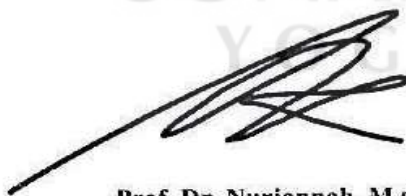
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 April 2026

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Pembimbing,



Prof. Dr. Nurjannah, M.si.
NIP 19600310 198703 2 001



Zaen Musyirifin, M. Pd. I.
NIP 19900428 202321 1 029

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Angga Suseana
NIM : 22102020020
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Pola Asuh Neglectful Terhadap Kedisiplinana Ibadah Shalat Remaja Awal dan Implikasinya Bagi Bimbingan Konseling Islam (Studi Pada Siswa MTS Hidayatullah Yogyakarta). Adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 April 2026

Yang menyatakan,



Dwi Angga Susena
NIM 22102020020

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Penulis mempersembahkan skripsi ini sepenuhnya kepada Kedua orang tua tercinta bapak ponco bandono dan ibu ermaneli, sebagai bentuk bakti kepada kedua orang tua sangat berpengaruh dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa yang tidak terputus sampai saat ini, kasih sayang yang tak pernah henti, serta segala pengorbanan yang tidak pernah dapat terbalaskan. Setiap langkah penulis hingga sampai pada titik ini adalah berkat ridha dan dukungan kalian. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa dalam setiap proses yang penulis lalui. Kehadiran kalian menjadi penguat di saat lelah dan pengingat untuk terus berjuang. Semoga karya ini menjadi bentuk kecil dari bakti dan rasa terima kasih penulis kepada keluarga, serta membawa kebahagiaan dan kebanggaan bagi kalian semua.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Pola asuh adalah cara orang tua berinteraksi dengan anak, termasuk dalam memberikan aturan, bimbingan, penghargaan, dan hukuman, yang bertujuan membentuk perilaku dan perkembangan anak.”

Diana Baumrind (1991)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Pola Asuh Neglectful Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Remaja Awal dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling Islam”* dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa perjalanan yang dilalui tidaklah mudah. Berbagai hambatan, keterbatasan, serta dinamika dihadapi sejak tahap penelitian hingga penulisan, yang menuntut ketekunan dan kesabaran. Namun demikian, berkat rahmat dan izin Allah SWT, serta dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Prof. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan arahan dan motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan studi dengan sebaik-baiknya.
6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Kepala MTs Hidayatullah Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Seluruh staf, tenaga pendidik, dan tim kepengasuhan MTs Hidayatullah Yogyakarta yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh siswa MTs Hidayatullah Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, serta bantuan baik secara moral maupun material selama proses studi dan penyusunan skripsi.
11. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman tercinta: Ahmad Fakhri, Amira Fathina Azzahra, Nafisah Alfathiyah Baziad, Ismed Junaidi Harahap, Muh. Rifqi Alfarisi, Fatma Nurrohmah,

Miftahul Jannah, dan Dwi Cahya Juniarti, yang telah senantiasa menjadi wadah tempat bertukar pikiran, cerita dan keluh kesah dalam penyusunan skripsi ini, serta kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan kalian sangat berarti dalam setiap langkah perjalanan ini.

12. Kepada keluarga Mahasiswa Pecinta Alam Sunan Kalijaga (MAPALASKA), khususnya teman teman BC 35 terimakasih telah menjadi rumah kedua, yang senantiasa memberikan semangat dan menghibur penulis ketika penulis sedang sedih atau mendapat banyak revisi setelah bimbingan. Terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya. Kegiatan dan cerita yang pernah ada di dalam BC 35 turut membentuk pribadi penulis menjadi pribadi yang lebih mandiri, tangguh dan kuat. Berada di organisasi ini membuat penulis sadar bahwa sesekali hidup memang harus dinikmati dan ketakutan harus dihadapi.
13. Sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan menjadi tempat berbagi selama proses penyusunan skripsi.
14. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2022 yang telah menjadi rekan belajar dan saling menguatkan selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun

sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Yogyakarta, 14 April 2026
Penulis,

Dwi Angga Susena
22102020020



ABSTRAK

Dwi Angga Susena (22102020020), Pengaruh Pola Asuh Neglectful Terhadap Kedisiplinan Ibadah Salat Remaja Awal Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Koseling Islam (Studi Pada Siswa MTS Hidayatullah Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua dalam membentuk kedisiplinan ibadah salat pada remaja awal. Pola asuh neglectful yang ditandai dengan kurangnya perhatian, pengawasan, dan keterlibatan emosional orang tua diduga berpengaruh terhadap rendahnya kedisiplinan ibadah salat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh neglectful terhadap kedisiplinan beribadah salat pada remaja awal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian adalah 101 siswa MTs Hidayatullah Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator pola asuh neglectful dan kedisiplinan ibadah salat. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Pearson dan regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara pola asuh neglectful dan kedisiplinan ibadah salat dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,565$ dan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pola asuh neglectful, maka semakin rendah tingkat kedisiplinan ibadah salat siswa. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pola asuh neglectful berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kedisiplinan ibadah salat dengan nilai koefisien regresi sebesar $-1,208$ dan signifikansi $0,000$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,319$ menunjukkan bahwa pola asuh neglectful memberikan kontribusi sebesar $31,9\%$ terhadap kedisiplinan ibadah salat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pola asuh neglectful memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan ibadah salat pada remaja awal. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling Islam, khususnya dalam meningkatkan peran orang tua dalam membimbing kedisiplinan ibadah anak.

Kata kunci: pola asuh neglectful, kedisiplinan ibadah salat, remaja awal, bimbingan konseling Islam.

ABSTRACT

Dwi Angga Susena (22102020020), *The Influence of Neglectful Parenting on the Discipline of Prayer Worship in Early Adolescents and Its Implications for Islamic Guidance and Counseling* (A Study on Students of MTS Hidayatullah Yogyakarta). Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. 2026.

This study is motivated by the important role of parents in shaping the discipline of performing prayer (salat) among early adolescents. Neglectful parenting, characterized by a lack of attention, supervision, and emotional involvement, is assumed to influence the low level of discipline in performing salat. Therefore, this study aims to determine the effect of neglectful parenting on the discipline of performing salat among early adolescents.

This research uses a quantitative approach with a correlational research design. The subjects of this study were 101 students of MTs Hidayatullah Yogyakarta. Data were collected using questionnaires developed based on indicators of neglectful parenting and discipline in performing salat. The data were analyzed using Pearson correlation and simple linear regression to determine the relationship and influence between variables.

The results showed that there is a negative and significant relationship between neglectful parenting and the discipline of performing salat, with a correlation coefficient of $r = -0.565$ and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). This indicates that the higher the level of neglectful parenting, the lower the level of students' discipline in performing salat. The results of simple linear regression analysis show that neglectful parenting has a negative and significant effect on the discipline of performing salat, with a regression coefficient of -1.208 and a significance value of 0.000 . Furthermore, the coefficient of determination (R^2) is 0.319 , indicating that neglectful parenting contributes 31.9% to the discipline of performing salat, while the remaining is influenced by other factors outside this study.

Based on these findings, it can be concluded that neglectful parenting has a significant effect on the discipline of performing salat among early adolescents. The implications of this study are expected to serve as a reference in the development of Islamic guidance and counseling services, particularly in enhancing the role of parents in guiding children's discipline in worship.

Keywords: neglectful parenting, discipline in performing salat, early adolescents, Islamic guidance and counseling

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	17
A. Kerangka Teori	17
1. Kedisiplinan Beribadah	17
2. Kedisiplinan Beribadah Salat Remaja Awal	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Ibadah Salat	22
6. Pengasuhan <i>Neglectful</i>	30
7. Landasan Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Dampak <i>Neglectful Parenting</i>	34
8. Pengaruh Pola Asuh <i>Neglectful</i> terhadap Kedisiplinan Beribadah Salat	35
B. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40

1. Populasi.....	41
2. Sampel	41
3. Variabel Penelitian.....	43
C. Definisi Konseptual dan Operasional	43
1. Pola Asuh Neglectful	43
2. Kedisiplinan Ibadah Salat	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
1. Skala	44
2. Validitas Dan Reliabilitas	49
E. Metode Analisis Data.....	55
1. Uji Prasyarat Analisis	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data.....	57
1. Profil MTS Hidayatullah Yogyakarta.....	57
2. Visi Misi MTS Hidayatullah Yogyakarta	57
3. Gambaran Umum Responden.....	58
B. Hasil Analisis Deskriptif.....	60
1. Hasil Analisis Variabel Pola Asuh <i>Neglectful</i>	60
2. Hasil Analisis Variabel Kedisiplinan Ibadah Salat	61
C. Hasil Uji Prasyarat Hipotesis	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Linieritas.....	63
3. Uji Heteroskedastisitas	64
4. Uji Autokorelasi.....	65
D. Hasil Uji Hipotesis.....	66
1. Uji Korelasi Pearson	66
2. Uji t.....	67
3. Koefisien Determinasi	68
E. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Keterbatasan Penelitian.....	77

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Siswa	41
Tabel 3. 2 Proporsi Sampel yang Diambil	42
Tabel 3. 3 Blue Print Skala Pola Asuh Neglectful.....	46
Tabel 3. 4 Blue Print Skala Kedisiplinan Beribadah Salat	47
Tabel 3. 5 Skala Likert.....	49
Tabel 3. 6 Aitem skala Pola Asuh Neglectful.....	50
Tabel 3. 7 Aitem skala Kedisiplinan Ibadah Salat	51
Tabel 3. 8 Blue Print Kedisiplinan Ibadah Salat setelah Uji Validitas	53
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Aitem.....	55
Tabel 4. 1 Detail Responden	58
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden.....	59
Tabel 4. 4 Gambaran Umum Pola Asuh Neglectful	60
Tabel 4. 5 Kategorisasi Data Variabel Pola Asuh Neglectful.....	60
Tabel 4. 6 Gambaran Umum Kedisiplinan Ibadah Salat.....	61
Tabel 4. 7 Kategori data Variabel Kedisiplinan Ibadah Salat.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas.....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi Pearson.....	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	67
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	39
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa dinilai dari perkembangan generasi mudanya. Oleh karena itu, generasi muda suatu bangsa memegang kontribusi yang sangat besar untuk menjadikan suatu bangsa berkembang. Indonesia pada tahun 2045 memiliki bonus demografi yang menguntungkan dikarenakan jumlah usia produktif penduduknya lebih banyak daripada yang non-produktif. Dari hal tersebut terlihat Indonesia akan memiliki keuntungan jika generasi mudanya memiliki kemampuan yang memadai.

Kedisiplinan ibadah merupakan salah satu fondasi untuk membentuk karakteristik spiritual, melalui ibadah yang berfungsi sebagai penenang hati dan bukti kepatuhan seorang hamba kepada Sang Pencipta. Di dalam Islam kedisiplinan ibadah dapat terlihat dalam pelaksanaan ibadah salat. Namun, di era teknologi sekarang perilaku remaja di Indonesia semakin meresahkan. Kedisiplinan beribadah pada remaja mengalami penurunan, penyebabnya beragam dikarenakan remaja merasa tidak diawasi orang tua atau pengaruh adanya sosial media dan game online sehingga remaja seringkali melewatkan salat.¹

Ibadah merupakan sesuatu yang sangat fundamental dalam menjalani kehidupan, karena dianggap sebagai penenang hati dan jiwa. Ibadah sering kali

¹ Nabila Hasna Rafilah, "Tantangan Dan Solusi Pengajaran Shalat Di Era Digital Bagi Siswa Sekolah," www.kompasiana.com, 2024.

dianggap sebagai pembentuk karakter seseorang. Oleh karena itu, untuk memperkuat kedisiplinan dalam beribadah diperlukan peran orang tua sebagai sekolah pertama bagi seorang anak. Melalui kedisiplinan, seorang anak akan mencerminkan perilaku yang taat, patuh, setia, teratur, dan tertib.

Kondisi penurunan kedisiplinan beribadah ini menjadi sesuatu yang krusial, dikarenakan terjadi pada masa remaja. Secara psikologis, fase remaja awal ditandai dengan emosi yang tidak stabil atau labil, serta cenderung melakukan pembangkangan terhadap aturan orang tua untuk mencari identitas diri. Hal tersebut menimbulkan masalah, karena ketika mereka telah memikul kewajiban dalam menjalankan syariat Islam salah satunya salat, tetapi kondisi psikologis mereka berada dalam fase rapuh dan sedang mencari validasi dari lingkungan. Jika pada masa ini mereka tidak mendapatkan pengawasan dan pendampingan, maka kedisiplinan ibadah akan terganggu.

Anak yang berada di tingkat pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) termasuk kedalam fase remaja, khususnya remaja awal. Masa remaja ditandai dengan transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang dalam perspektif Islam disebut *baligh*. Masa remaja ditandai dengan perubahan biologis dan psikologis. Secara biologis, masa remaja pada remaja putri ditandai dengan haid, sedangkan pada remaja putra ditandai dengan mimpi basah. Perubahan biologis ini dalam pandangan Islam berarti individu tersebut sudah bertanggung jawab penuh atas segala perbuatannya dihadapan Allah SWT, salah satunya dalam menjalankan salat lima waktu.

MTs Hidayatullah Yogyakarta dipilih karena sekolah tersebut memiliki kultur pendidikan Islam yang cukup kuat. Pelaksanaan ibadah salat di lingkungan sekolah tidak hanya dijadikan sebagai kewajiban formal, tetapi juga dibiasakan melalui pengawasan, pengarahan, dan pembinaan secara rutin oleh guru maupun pihak pengasuhan sekolah. Siswa diarahkan untuk melaksanakan salat tepat waktu, mengikuti salat berjamaah, serta menjaga tata cara ibadah sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Kondisi tersebut menjadikan MTs sebagai lingkungan yang ideal untuk melihat tingkat kedisiplinan ibadah salat pada remaja awal, sebab siswa berada dalam suasana pendidikan yang secara aktif menanamkan nilai-nilai religius.

Meskipun berada dalam lingkungan pendidikan yang religius dan memiliki sistem pengawasan ibadah yang cukup ketat, pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang kurang disiplin dalam menjalankan ibadah salat. Beberapa siswa masih menunjukkan sikap meremehkan kewajiban salat, menunda pelaksanaan ibadah, kurang khusyuk, serta belum memiliki kesadaran spiritual yang kuat dalam menjalankan salat secara konsisten. Fenomena tersebut menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji, karena menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara lingkungan pendidikan yang islami dengan perilaku keberagaman sebagian siswa. Situasi ini memperlihatkan bahwa pembentukan kedisiplinan ibadah tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, tetapi juga berkaitan erat dengan pola pengasuhan yang diterapkan orang tua di rumah.

Penelitian ini memandang bahwa lingkungan sekolah yang religius sebenarnya telah menyediakan fasilitas, aturan, dan pembiasaan yang mendukung

kedisiplinan salat. Akan tetapi, apabila siswa tidak memperoleh perhatian, pengawasan, serta keteladanan dari orang tua di lingkungan keluarga, maka nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan di sekolah berpotensi tidak berkembang secara optimal. Dalam hal ini, pola asuh *neglectful* menjadi penting untuk dikaji karena pola pengasuhan tersebut ditandai dengan rendahnya perhatian emosional, minimnya pengawasan, serta kurangnya keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak, termasuk dalam aspek ibadah. Akibatnya, anak cenderung tidak memiliki kontrol diri dan kesadaran religius yang kuat dalam menjalankan kewajiban salat.

Selain itu, siswa MTs berada pada fase remaja awal yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada fase ini, individu sedang mengalami perubahan biologis, psikologis, sosial, dan emosional yang cukup kompleks. Remaja awal cenderung berada dalam kondisi emosi yang labil, mudah terpengaruh lingkungan, serta mulai mencari identitas diri. Dalam perspektif Islam, usia remaja awal juga berkaitan dengan masa baligh, yaitu masa ketika seorang individu mulai memiliki tanggung jawab penuh terhadap kewajiban syariat, termasuk salat lima waktu. Kondisi tersebut menjadikan siswa MTs sebagai subjek yang relevan dalam penelitian mengenai kedisiplinan ibadah salat, sebab mereka berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan pendampingan, pengawasan, dan keteladanan yang kuat dari orang tua maupun lingkungan pendidikan.

Di sini peran orang tua sangat diperlukan sebagai pendidik pertama. Selain sebagai pendidik, keluarga juga berperan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam

ibadah dan belajar. Melalui pola asuh orang tua akan melakukan upaya dalam meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah. Selain memiliki peran penting dalam membimbing anak, orang tua juga menjadi panutan bagi seorang anak. Serta pola asuh yang digunakan orang tua akan berpengaruh pada kualitas hidup seorang anak. Baik atau pun buruknya kedisiplinan anak dalam beribadah dipengaruhi oleh ada atau tidaknya aturan dalam suatu keluarga tersebut. Di sisi lain, seorang anak harus memiliki semangat dan niat yang kuat dalam melaksanakan ibadah.

Adapun di dalam Islam antara pola asuh dan pelaksanaan ibadah telah dijelaskan dalam Surah al-Luqman ayat ke-17 yang menjelaskan nasihat Luqman untuk mendirikan salat kepada anaknya sebagai berikut:²

يُنِّيْ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ
 ۱۷ ۞ الْاُمُوْر

Artinya:

Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.

Surah Luqman ayat ke-17 menjelaskan tentang perintah Luqman sebagai orangtua kepada anaknya untuk mendirikan salat, mengerjakan kebaikan, serta mencegah perilaku mungkar dan bersabar untuk segala hal. Sesuai dengan uraian di atas, dapat dipahami bahwa bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk

² Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya," Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019, 412.

mendidik anaknya agar menjadi anak yang berbakti kepada Allah dengan melaksanakan ibadah, berbudi luhur, dan menjauhi kemungkar. Keberhasilan orang tua dalam melaksanakan kewajiban mendidik anak, tidak hanya bertumpu pada substansi arah dan materi pendidikan, tetapi juga ditentukan oleh cara orang tua mendidik anak yang dalam dunia akademik dikenal dengan pola pengasuhan orang tua. Apabila orang tua tidak menerapkan cara mendidik anak dengan tepat, dapat berakibat tidak hanya tujuan pendidikan yang tidak tercapai, bahkan bisa berdampak sebaliknya yakni merusak anak.

Ada 3 macam pola asuh, yaitu *authoritative* (otoritatif), *authoritarian* (otoriter), dan *permissive* (permisif).³ Dalam pola asuh *authoritarian* (otoriter), yaitu anak-anak cenderung memandang orang tua mereka terlalu bersifat mengekang dan kurang penyayang. Anak-anak dengan pola asuh otoritatif cenderung memandang orang tua mereka sosok yang mengekang, menuntut dan kurang menunjukkan kasih sayang secara emosional. Akibatnya anak akan cenderung tumbuh menjadi tidak percaya diri dan menjadi agresif di luar karena merasa bebas dari kekangan.

Sedangkan dalam pola asuh *authoritative* (otoritatif), orang tua dipandang bersifat demokratis. Pola asuh ini orang tua tetap menetapkan batasan dan aturan yang jelas, serta dibarengi dengan komunikasi dua arah. Dan dukungan emosional yang tinggi. Hal ini akan menciptakan rasa aman sehingga anak akan merasa dihargai, yang akan diiringi dengan kematangan emosional.

³ Diane E Papalia, Sally Wendkos Olds, and Ruth Duskin Feldman, "Human Development: Perkembangan Manusia," Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Sementara dalam pola asuh *permissive* (permisif), orang tua akan dipandang lebih memberikan kebebasan dalam melakukan tindakan dan jarang memberi batasan atau aturan yang ketat. Biasanya orang tua dengan pola asuh ini sangat penyayang dan hangat, namun mereka menghindari konfrontasi dan jarang menuntut tanggung jawab dari anak. Sehingga meskipun anak merasa di cintai, mereka mungkin kurang memiliki kedisiplinan dan mengalami hambatan dalam menghargai aturan di lingkungan sosial.

Maccoby serta Martin menambahkan pola asuh *neglectful* sebagai pengasuhan anak-anak.⁴ *Neglectful* adalah gaya pengasuhan yang seringkali dianggap mengacuhkan anak mereka.⁵ Pola asuh *neglectful* dapat terjadi karena penelantaran oleh orang tua, baik itu karena bercerai atau bekerja. Mereka seringkali kurang memiliki waktu untuk mendampingi anak dalam belajar atau beribadah. Sehingga anak seringkali tumbuh menjadi keras kepala dan pendiam.⁶ Oleh karena itu, pola asuh memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan anak, yaitu dapat membentuk anak untuk mengetahui batasan yang dapat diterima oleh lingkungan.⁷

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pola asuh mempengaruhi kedisiplinan anak. Sari dkk (2023) menyatakan bahwa pola asuh

⁴ E E McCoby, "Socialization in the Context of the Family: Parent-Child Interaction," *Handbook of Child Psychology* 4 (1983): 1–101.

⁵ Helen Altman Klein and Jeanne Ballantine, "For Parents Particularly: Raising Competent Kids: The Authoritative Parenting Style," *Childhood Education* 78, no. 1 (2001): 46–47.

⁶ Nova Dwi Nur Fauziah and Nanang Khoirul Umam, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)* 5, no. 1 (2023): 71–80.

⁷ Desti Sutrian Sari, Nelyahardi Nelyahardi, and Dinny Rahmayanty, "Hubungan Pola Asuh Mengabaikan (Neglectful Parenting Style) Dengan Tingkat Disiplin Siswa Di SMA Negeri 3 Kota Jambi," *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 2 (2023): 29–35.

neglectful berpengaruh negatif terhadap kedisiplinan siswa, yang berarti semakin tinggi tingkat pengabaian orang tua maka semakin buruk kedisiplinan anak⁸. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Fauziah (2023) menekankan bahwa kontrol orang tua adalah variabel tunggal yang menentukan perilaku disiplin anak⁹.

Namun, penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial menjadi faktor yang dominan dalam kedisiplinan ibadah anak terlepas bagaimana pola asuh orang tua dirumah¹⁰. Sejalan dengan penelitian tersebut pada penelitian lain juga ditemukan bahwa faktor literasi teknologi merupakan faktor yang lebih kuat mempengaruhi kedisiplinan salat¹¹. Kesenjangan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa faktor penentu kedisiplinan beribadah masih menjadi perdebatan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kembali faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ibadah.

Kondisi diatas akan semakin memburuk apabila orang tua menerapkan pola asuh *neglectful*. Pola asuh ini tidak memberikan kehangatan emosional, sehingga anak seringkali merasa sendiri disaat kedua orang tua masih ada. Pengabaian ini menyebabkan remaja atau anak kehilangan *uswatun hasanah* (teladan). Akibat dari hal tersebut, salat akan dianggap sebagai beban yang dengan

⁸ Sari, Nelyahardi, and Rahmayanty.

⁹ Fauziah and Umam, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran."

¹⁰ Mariana Hunga and Yakobus Adi Saingo, "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Remaja Untuk Mengikuti Ibadah Di GKS Jemaat Lamboya," *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* 2, no. 3 (2023): 2027–36.

¹¹ Nabila Hasna Rafilah, "Tantangan Dan Solusi Pengajaran Shalat Di Era Digital Bagi Siswa Sekolah."

bebas dapat ditinggalkan atau tidak dikerjakan, karena tidak adanya kontrol orang tua dan bimbingan dari orang tua.

Sedangkan, tidak adanya keterlibatan emosional akan memicu perilaku apatis yang akan membuat anak cenderung mengabaikan perintah Tuhan sebagaimana mereka merasa diabaikan oleh orang tua mereka. Hal ini menunjukkan perlu adanya keikutsertaan bimbingan konseling Islam untuk menjembatani kekosongan peran orang tua sehingga mampu melakukan pendekatan yang dapat menghidupkan kembali kesadaran dan tanggungjawab keagamaan siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan beribadah pada remaja awal. Dikarenakan kedisiplinan dalam beribadah penting untuk membangun aspek religius pada remaja. Sedangkan pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi perkembangan remaja, salah satunya beribadah. Salah satu bentuk pola asuh adalah pola asuh *neglectful*, pola asuh *neglectful* yang berupa pembiaran karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua. Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat seberapa berpengaruh pola asuh *neglectful* terhadap kedisiplinan beribadah salat pada remaja awal dan dampak apa saja yang ditimbulkan.

Urgensi penelitian di MTs ini diperkuat oleh adanya kesenjangan antara harapan institusional lingkungan madrasah yang menuntut ketaatan beragama, dengan realitas psikologis siswa yang mengalami pengabaian di rumah. Penelitian ini ingin mengungkapkan apakah nilai Islam yang diajarkan di MTs mampu

memitigasi dampak negatif dari pola asuh *neglectful* atau justru pengabaian orang tua menjadi faktor yang merusak kedisiplinan siswa.

Serta implikasinya bagi bimbingan konseling Islam agar dapat menyusun layanan bimbingan keagamaan yang dapat menjadi langkah memulihkan kesadaran spiritual siswa. Bimbingan konseling Islam dapat hadir untuk mengisi kekosongan peran orang tua. Dengan demikian, kelak dapat digunakan untuk membuat model layanan bimbingan keagamaan yang lebih komprehensif. Layanan bimbingan konseling Islam juga diharapkan dapat menjadi langkah preventif dalam memulihkan kesadaran spiritual remaja ditegah minimnya perhatian orang tua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pola asuh *neglectful* berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah salat remaja awal?
2. Bagaimana implikasi hasil penelitian terhadap ilmu bimbingan konseling Islam khususnya bimbingan keagamaan bagi remaja awal oleh orang tua?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pola asuh *neglectful* terhadap kedisiplinan beribadah salat remaja awal.
2. Memberikan implikasi hasil penelitian terhadap bimbingan konseling Islam khususnya bimbingan keagamaan bagi remaja awal oleh orang tua.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini menambah dan memperbanyak pengetahuan tentang hubungan antara pola asuh *neglectful* terhadap kedisiplinan beribadah salat remaja awal. Penelitian ini adalah pengembangan Bimbingan Konseling Islam dibidang Keluarga dan Rumah Tangga, khususnya untuk memperkaya teori bimbingan keagamaan bagi anak remaja awal oleh orang tua. Penelitian ini dapat memberikan model pendampingan agama yang tepat bagi remaja awal yang berada pada masa transisi (*baligh*) dengan merumuskan strategi bimbingan anak yang kehilangan figur teladan akibat dari pola asuh *neglectful*.
2. Manfaat praktis, Penelitian ini bagi Konselor agama dapat dijadikan rujukan untuk menyusun materi penyuluhan bagi keluarga, khususnya bagi orang tua mengenai betapa pentingnya untuk ikut serta dalam memberikan dukungan emosional dan pengawasan demi menjaga spiritual anak. Penelitian ini juga diharapkan membantu guru BK dalam melakukan pemetaan, yang hasilnya dapat digunakan untuk membuat rancangan layanan yang berfokus pada motivasi spiritual dan kemandirian beribadah bagi anak yang kehilangan pengawasan di rumah. Selain itu bagi guru PAI, diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan metode pembelajaran agama, agar siswa dapat membentuk pola pikir salat bukan hanya sebuah kewajiban, tetapi dapat menjadi sarana untuk menenangkan batin.

E. Kajian Pustaka

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kumaidi, Evi Febriana, Aulia Senja Dwiputri yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Pelaksanaan Salat pada Anak’ menunjukkan bahwa Pola

Asuh yang diterapkan Orang Tua memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan Salat anak¹². Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur. Penelitian ini menemukan bahwa orang tua yang cenderung memanjakan anak atau acuh tak acuh, menyebabkan anak mengabaikan ibadah dan bertindak semaunya karena tidak adanya batasan yang jelas. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas keterkaitan pola asuh dengan kedisiplinan ibadah sholat. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini menggunakan studi literatur dan pada penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif untuk menjawab keterkaitan pola asuh neglectful terhadap kedisiplinan ibadah salat.

2. Dalam penelitian yang dilakukan Siti Khairun Nisa dan Zurkarnaian Abdurrahman pada tahun 2023 yang berjudul “pola asuh orang tua dalam pelaksanaan ibadah sholat anak” yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana menunjukkan bahwasannya pola pengasuhan orang tua terhadap praktik ibadah sholat anak-anak memiliki variasi yang signifikan¹³. Pada penelitian terdapat perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada subjek, variabel dan metode penelitiannya. Penulis menggunakan subjek remaja awal di MTS Hidayatullah Yogyakarta dan menggunakan satu variabel pola asuh neglectful dan penulis menggunakan metode kuantitatif dalam pengumpulan datanya.

¹² Muhamad Kumaidi, Evi Febriani, and Aulia Senja Dwiputri, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Pada Anak,” *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 4 (2024): 1054–65.

¹³ Siti Khairun Nisa and Zulkarnain Abdurrahman, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Anak,” *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 517–27.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan keyza Athaya Alya Putri, Kezia Keren Nadila, Radhwa Syahnas yang berjudul “pola asuh orang tua religius terhadap prilaku anak remaja” yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara secara offline dan online, yang menunjukkan hasil cara orang tua menerapkan pola asuh terhadap anaknya memiliki pengaruh terhadap prilaku anak¹⁴. Perbedaan yang penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada variabel yang diteliti dan metode penelitiannya, pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dalam menggumpulkan data.
4. Menurut penelitian yang dilakukan Amirul Mahmudi dan M. Bakhruddin pada tahun 2018 dengan judul “pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian ibadah salat fardu siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya”, yangmana penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian ibadah salat fardu siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya sangatlah kuat dengan taraf signifikasi 5% adalah 0,344 atau 1 adalah 0,442, karena pola asuh merupakan dari pembentukan karakter dan kemandirian anak yang man diterapkan orang tua sejak saat kecil¹⁵. Perbedaaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel pola asuh sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel yang lebih spesifik yaitu pola asuh neglectful.

¹⁴ Keyza Athaya et al., “Pola Asuh Orang Tua Religius Terhadap Perilaku Anak Remaja” 2, no. 2 (n.d.).

¹⁵ Amirul Mahmudy and M Bakhruddin, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya ,” n.d.

5. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ochita Ratna Sari dan Trisni Handayani pada tahun 2022 berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data berupa angket . Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan karakter religius siswa. Kontribusi positif orang tua dalam memantau, mengingatkan ibadah tepat waktu, mengingatkan membaca Al-Qur’an dan memberi sanksi jika anak tidak beribadah dapat meningkatkan karakter religius anak¹⁶. Pada penelitian ini, yang digunakan variabel pola asuh secara umum. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah spesifik meneliti mengenai pola asuh Neglectful terhadap kedisiplinan Ibadah Salat.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan, penelitian terdahulu mengkaji pola asuh secara umum yaitu *demokratis*, *otoriter*, dan *permissif*. Sedangkan, pada penelitian ini fokus mengkaji pola asuh *neglectful* (pengabaian) dan kedisiplinan ibadah salat. Selanjutnya, penelitian ini memiliki metodologi yang berbeda pada penelitian sebelumnya. Jika penelitian sebelumnya mayoritas menggunakan metode kualitatif dan studi literatur, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek penelitiannya remaja awal di MTs Hidayatullah Yogyakarta. Penelitian ini juga menambahkan implikasinya terhadap bimbingan konseling islam agar dapat

¹⁶ Ochita Ratna Sari and Trisni Handayani, “Jurnal Cakrawala Pendas PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR” 8, no. 4 (2022): 1011–19.

merumuskan strategi layanan bimbingan keagamaan yang menangani krisis kedisiplinan ibadah pada remaja.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tetap berfokus pada pokok permasalahan dan tidak meluas dari pokok pokok tersebut, maka akan dibagi kedalam beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I: pada bagian ini memuat latar belakang yang menjelaskan alasan memilih topik ini serta betapa pentingnya penelitian mengenai pengaruh pola asuh neglectful terhadap kedisiplinan beribadah. Selanjutnya akan disajikan rumusan masalah sebagai pertanyaan penelitian yang akan dijawab, serta tujuan penelitian yang menjelaskan arah dan target penelitian ini. Bab ini juga mencantumkan penelitian terdahulu untuk memperkuat dasar ilmiah penelitian.

BAB II: pada bab kedua ini akan membahas yaitu terkait teori-teori yang mendasari penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh neglectful terhadap kedisiplinan beribadah pada remaja awal. Selanjutnya dijelaskan pengertian, aspek dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi variabel pola asuh neglectful dan kedisiplinan ibadah salat. Bab ini kemudian ditutup dengan hipotesis penelitian yang merupakan dugaan sementara mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel.

BAB III: pada bab ketiga ini akan membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, mencakup beberapa aspek yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, definisi oprasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data,

validitas dan reliabilitas data, serta teknik analisis data. Bab ini memuat definisi operasional variabel yang menjelaskan batasan masing-masing serta indikatornya baik variabel pola asuh neglectful dan kedisiplinan ibadah salat. Kemudian akan dijelaskan karakteristik siswa MTS Hidayatullah Yogyakarta. Serta akan dijelaskan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kuesioner layak untuk digunakan.

BAB IV: pada bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan ini dari penelitian ini. Pertama akan menyajikan deskripsi responden yang selanjutnya akan dijelaskan hasil analisis data, termasuk deskripsi responden. Kedua akan dijelaskan hasil analisis data pola asuh neglectful dan kedisiplinan ibadah slaat, serta hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh pola asuh neglectful terhadap kedisiplinan beribadah salat pada siswa MTS Hidayatullah Yogyakarta. Terakhir akan memuat pembahasan, yaitu hasil analisis akan dijabarkan lebih lanjut dengan mengaitkannya pada penelitian terdahulu, sehingga akan diperoleh penjelasan secara terperinci mengenai temuan dan implikasinya.

BAB V: pada bab kelima ini berisi kesimpulan yang disusun didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Selanjutnya akan disajikan saran sesuai dengan temuan pendidikan. Terakhir akan dicantumkan daftar pustaka sebagai sumber rujukan penyusunan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pola asuh *neglectful* terhadap kedisiplinan beribadah salat remaja awal. Penelitian ini dilakukan kepada Siswa MTS Hidayatullah Yogyakarta dengan teknik pengambilan sampel *Proportional Stratified Random Samplin*.

Berdasarkan pengujian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh neglectful memiliki pengaruh negatif terhadap kedisiplinan beribadah salat remaja awal. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil uji korelasi pearson yang menunjukkan nilai korelasi koefisien sebesar $r = -0,565$ dengan tingkat signifikansi 0,000 Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengabaian orang tua, maka semakin rendah tingkat kedisiplinan ibadah salat siswa.
2. Hasil penelitian ini juga menguatkan teori bimbingan keagamaan di keluarga, yaitu peran orang tua bukan hanya sekedar penyedia fasilitas, melainkan sebagai pendidik yang harus hadir secara emosional. Tidak adanya perhatian, pengawasan, dan keterlibatan emosional orang tua dalam perspektif islam akan mengakibatkan lemahnya penerapan nilai-nilai tauhid dan syariat pada anak. Oleh karena itu, layanan bimbingan konseling islam di sekolah dapat diarahkan pada program bimbingan

keluarga dan penguatan orang tua sebagai figur *uswatun hasanah* untuk membangun kesadaran ibadah yang konsisten pada remaja, bukan hanya sekedar kepatuhan lahiriah saja disekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pola asuh neglectful terhadap kedisiplinan ibadah salat remaja awal maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat penelitian ini hanya terbatas pada lingkup siswa Madrasah (MTs Hidayatullah) yang memiliki latar belakang nilai agama dan pengawasan lingkungan yang ketat, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada lingkup responden yang lebih luas dan heterogen, seperti siswa di sekolah menengah umum (SMA/SMK) atau remaja yang tidak tinggal di lingkungan pesantren.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel pola asuh neglectful sebagai faktor eksternal yang memengaruhi kedisiplinan ibadah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, seperti pengaruh teman sebaya (peer group), tingkat motivasi santri yang berasal dari dalam diri sendiri, atau efektivitas bimbingan ustadz di asrama. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor apa saja yang paling dominan dalam membentuk disiplin ibadah remaja.

3. Untuk menghindari terjadinya bias informasi (di mana responden cenderung memberikan jawaban yang normatif atau hanya ingin terlihat baik pada kuesioner), peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian kombinasi (mixed methods). Selain kuesioner, sebaiknya ditambahkan teknik wawancara mendalam (in-depth interview) kepada santri, observasi langsung terhadap perilaku ibadah sehari-hari, atau dengan meminta keterangan dari guru asrama dan orang tua agar data yang diperoleh lebih akurat dan objektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan, antara lain:

1. Lingkup responden yang terbatas, penelitian ini hanya melibatkan siswa madrasah sebagai responden tunggal. Dikarenakan madrasah yang cenderung memiliki nilai-nilai agama dan pengawasan yang ketat, maka hasil penelitian ini mungkin akan berbeda jika dilakukan di sekolah umum.
2. ini hanya meneliti variabel pola asuh neglectful yang mempengaruhi kedisiplinan ibadah siswa, penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor lain seperti teman sebaya yang belum dieksplorasi oleh peneliti.
3. Instrumen pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh bisa saja terjadi bias, dimana responden akan cenderung memilih jawaban yang sesuai dengan norma, atau bukan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaenis, Toyibatul Barokah, Eka Sari Setianingsih, and Sunan Baedowi. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di SD Negeri 3 Majasari" 5 (2025): 6615–26.
- Amaliati, Siti. "Pendidikan Karakter Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Dan Relevansinya Menjawab Problematika Anak Di Era Milenial." *Child Education Journal* 2, no. 1 (2020): 34–47.
- Andhini, Netta. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menjalankan Disiplin Ibadah Shalat Remaja Di Perumahan Arinda Permai II Pondok Aren Tangerang Selatan." Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah, 2013.
- Apriani, L. "Alberti, R., & Emmons, M.(2002). Your Perfect Right. PT. Elex Media Komputindo. Ali, M., & Asrori, M.(2014). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. PT Bumi Aksara Alwi, MA, & Fakhri, N.(2022). *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan.*" *Context* 46 (n.d.): 167–78.
- Athaya, Keyza, Alya Putri, Kezia Keren Nadila, Radhwa Syahnas, Universitas Lambung, and Mangkurat Banjarbaru. "Pola Asuh Orang Tua Religius Terhadap Perilaku Anak Remaja" 2, no. 2 (n.d.).
- "Bandura_SocialLearningTheory.Pdf," n.d.
- Baumrind, Diana. "The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use." *The Journal of Early Adolescence* 11, no. 1 (1991): 56–95.
- Carroll, Paul, and William Kyle Hamilton. "Positive Discipline Parenting Scale: Reliability and Validity of a Measure." *The Journal of Individual Psychology* 72, no. 1 (2016): 60–74.
- Coore Desai, Charlene, Jody Ann Reece, and Sydonnie Shakespeare-Pellington. "The Prevention of Violence in Childhood through Parenting Programmes: A Global Review." *Psychology, Health and Medicine* 22 (2017): 166–86. <https://doi.org/10.1080/13548506.2016.1271952>.
- Erlina, Winda. "Pola Asuh Orangtua Sebagai Prediktor Kecerdasan Emosional Pada Remaja." *Skripsi, Universitas Sanata Dharma*, 2016.
- Fauziah, Nova Dwi Nur, and Nanang Khoirul Umam. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)* 5, no. 1 (2023): 71–80.

- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. "Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris." *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*, 2015.
- Hayati, Rahmah, and Murniyetti Murniyetti. "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas XI IPS 4 Di SMA N 1 Luhak Nan Duo." *An-Nuha* 1, no. 3 (2021): 198–207.
- Hunga, Mariana, and Yakobus Adi Saingo. "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Remaja Untuk Mengikuti Ibadah Di GKS Jemaat Lamboya." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* 2, no. 3 (2023): 2027–36.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya." *Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2019, 412.
- Klein, Helen Altman, and Jeanne Ballantine. "For Parents Particularly: Raising Competent Kids: The Authoritative Parenting Style." *Childhood Education* 78, no. 1 (2001): 46–47.
- Kumaidi, Muhamad, Evi Febriani, and Aulia Senja Dwiputri. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Pada Anak." *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 4 (2024): 1054–65.
- Liyah, Pengaruh F I, and D A N Bathiniyah Shalat. "Pengaruh Fi'liyah, Qauliyah, Dan Bathiniyah Shalat Terhadap Perilaku Remaja Melalui Kekhusyukan Shalat" 6, no. 2 (2024): 243–51.
- Mahmudy, Amirul, and M Bakhrudin. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya ," n.d.
- McCoby, E E. "Socialization in the Context of the Family: Parent-Child Interaction." *Handbook of Child Psychology* 4 (1983): 1–101.
- Nabila Hasna Rafilah. "Tantangan Dan Solusi Pengajaran Shalat Di Era Digital Bagi Siswa Sekolah." www.kompasiana.com, 2024.
- Nisa, Siti Khairun, and Zulkarnain Abdurrahman. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Anak." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 517–27.
- Novitalia, Novitalia, Umbu Tagela, and Yustinus Windrawanto. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 9, no. 1 (2023): 200.
<https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i1.9524>.

- Nufus, Hayati. "La Adu." *Pola Asuh Berbasis Qolbu Dan Perkembangan Belajar Anak*, n.d.
- Papalia, Diane E, Sally Wendkos Olds, and Ruth Duskin Feldman. "Human Development: Perkembangan Manusia." *Jakarta: Salemba Humanika*, 2009.
- Riyanto, Theo. "Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi," 2002.
- Santrock John, W. "Perkembangan Anak." *Jakarta: Erlangga*, 2007.
- Sari, Desti Sutrian, Nelyahardi Nelyahardi, and Dinny Rahmayanty. "Hubungan Pola Asuh Mengabaikan (Neglectful Parenting Style) Dengan Tingkat Disiplin Siswa Di SMA Negeri 3 Kota Jambi." *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 2 (2023): 29–35.
- Sari, Ochita Ratna, and Trisni Handayani. "Jurnal Cakrawala Pendas PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR" 8, no. 4 (2022): 1011–19.
- Sugiyono, Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta." *Google Scholar Alfabeta*, 2013.
- Suhardin, Febriyanti Adha, Elva Nita Sriwulan Agustina, and Mega Cahya Dwi Lestari. "Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam." *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)* 3, no. 2 (2023): 427–41.
- Tamba, Edgar Manuel Durando. "The Influence of Parenting Style on the Character of Discipline, Responsibility, and Respect for Middle Childhood Age Children." *Journal of Creativity Student* 6, no. 2 (2021): 167–86.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas*. Pustaka Pelajar, 2012.
- Willy Abdillah dan Jogiyanto HM. *Partial Least Square (PLS) = Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. ANDI. CV Andi Offset, 2015.